

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pembelajaran kosakata *futsuu meishi* bahasa Jepang dengan menggunakan multimedia *power point* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Presentasi, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimak materi yang disajikan.
- b. Pengulangan dan mengartikan, dalam kegiatan ini, siswa mengulang pengucapan kosakata *futsuu meishi* yang telah diberikan kemudian mencari arti dalam bahasa Indonesia sesuai gambar
- c. Eksploitasi, dilakukan dengan cara siswa berlatih menjawab kuis sesuai materi yang disajikan mengenai kosakata *futsuu meishi*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah multimedia *power point* efektif digunakan terhadap pembelajaran kosakata *futsuu meishi* bahasa Jepang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata siswa kelas kontrol maupun kelas eksperimen dalam menguasai kosakata *futsuu meishi* bahasa Jepang sebelum menggunakan multimedia *power point* pada umumnya kurang baik, berdasarkan hasil *pre-test* nilai rata-rata kelas kontrol adalah 2,36 dan kelas eksperimen adalah 2,42. Kemudian setelah diberikan pembelajaran mengenai kosakata *futsuu meishi* bahasa Jepang dengan menggunakan multimedia *power point* maka diadakanlah *post-test*, dan hasil dari *post-test* tersebut kelas

eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 8,46 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 7,08.

Dari hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat bahwa penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa meningkat. Dan dari hasil uji perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *post-test* diperoleh t_{hitung} sebesar 3,053 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,02 dan pada taraf signifikansi 1% adalah 2,69. Dikarenakan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 diterima. Dengan demikian pembelajaran kosakata *futsuu meishi* menggunakan multimedia *power point* efektif untuk pembelajaran kosakata *futsuu meishi*.

Selain *pre-test* dan *post-test*, dalam penelitian ini dibagikan angket untuk mengetahui respon siswa mengenai pembelajaran kosakata *futsuu meishi* menggunakan multimedia *power point*. Berdasarkan angket diketahui bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran kosakata *futsuu meishi* bahasa Jepang adalah sulit. Dari data selanjutnya diketahui bahwa diperlukan media pembelajaran yang berbeda dalam pembelajaran kosakata, dan yang lebih khususnya lagi responden menyatakan multimedia *power point* cocok untuk pembelajaran kosakata *futsuu meishi* karena dianggap lebih menarik, dapat mempermudah dalam penguasaan kosakata serta menambah memotivasi untuk belajar bahasa Jepang.

Dalam proses pembelajaran kosakata *futsuu meishi* yang menggunakan multimedia *power point* mengalami kendala, antara lain:

- a. Pembuatan materi dengan menggunakan multimedia *power point* membutuhkan waktu lama.

- b. Tidak semua sekolah mempunyai infokus.
- c. Penggunaan *power point* tidak dapat dilakukan apabila aliran listrik padam.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan :

- a. Diharapkan agar guru selalu menggunakan media sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi guna meningkatkan kemampuan, prestasi, motivasi siswa.
- b. Dari hasil penelitian ini, diharapkan guru dapat mempertimbangkan bahwa multimedia *power point* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Jepang.
- c. Materi yang disajikan tidak mencakup seluruh kosakata *futsuu meishi* karena keterbatasan waktu sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan seluruh kosakata *futsuu meishi* dapat disajikan menggunakan multimedia *power point*.
- d. Pembelajaran bahasa Jepang tidak hanya dapat dilakukan dengan menggunakan multimedia *power point*, maka dari itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran bahasa Jepang.